

## **Pengaruh Financial Technology, E-Commerce, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Era Ekonomi Digital**

**(Studi Kasus pada Generasi Z Kecamatan Wonosobo)**

**Ananda Sulistyaningrum<sup>1</sup>, Romandhon<sup>2</sup>, Susanti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Quran Jawa Tengah di Wonosobo

Email: romandhon@unsiq.ac.id

### **Abstrak**

**Tujuan** - Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh financial technology, e-commerce, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z Kecamatan Wonosobo.

**Metode** - Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

**Hasil** - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial technology dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z, sedangkan e-commerce dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z.

**Implikasi** - Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari kuesioner yang dibagikan kepada responden.

**Orisinalitas** - Penelitian ini melihat hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z.

**Kata kunci:** financial technology, e-commerce, literasi keuangan, gaya hidup, perilaku keuangan.

### **Pendahuluan**

Perkembangan industri teknologi digital yang sangat pesat telah mengubah tatanan ekonomi dan keuangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kemajuan teknologi dan informasi yang begitu pesat pada akhirnya membawa seseorang pada era ekonomi digital. Era ekonomi digital ditandai dengan meningkatnya penggunaan internet dan perangkat mobile yang memungkinkan akses ke berbagai layanan, tidak terkecuali layanan keuangan secara lebih mudah dan cepat. Hal ini memberikan peluang baru bagi generasi Z, yang merupakan generasi yang tumbuh dengan teknologi untuk mengatur keuangan mereka dengan metode yang lebih efektif dan efisien.

Generasi Z adalah merupakan generasi yang dilahirkan setelah generasi milenial. Berdasarkan penjelasan Dimock (2019) dari Pew Reaserch Center, generasi Z terdiri dari mereka yang dilahirkan dari tahun 1997 hingga tahun 2012 dimana pada periode ini terjadi peningkatan stabilitas sosioekonomi yang lebih baik serta kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat. Generasi Z tumbuh di era perkembangan teknologi digital di mana jaringan internet, sosial media, dan perangkat mobile menjadi bagian penting dalam kesehariannya.

Perkembangan teknologi digital memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku keuangan generasi Z. Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang mengatur uang mereka setiap hari, termasuk tanggung jawab dalam mengatur keuangan secara efektif. Bagi generasi Z, perilaku keuangan menjadi sangat penting untuk menghadapi sumber daya keuangan dan perlunya mengelola keuangan dengan baik.

Perkembangan teknologi yang diikuti dengan munculnya financial technology (fintech) seperti, dompet digital, kartu kredit/debit, atau transfer elektronik

mempengaruhi cara generasi Z mengelola keuangan mereka (Poddala & Bin, 2024). Fintech telah mengubah model bisnis dari yang tradisional menjadi lebih modern.

Sementara itu, e-commerce juga telah mengubah cara berbelanja secara signifikan, memberikan kemudahan untuk membeli produk dan layanan secara online tanpa terikat oleh batasan jarak dan waktu. Aksesibilitas yang ditawarkan oleh platform e-commerce, sering kali didukung dengan berbagai penawaran promosi, diskon, dan opsi pembayaran digital, semakin memicu perilaku konsumsi impulsif di kalangan generasi Z.

Literasi keuangan memiliki peran krusial dalam mempengaruhi cara seseorang untuk mengatur keuangan mereka. Rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menyebabkan generasi Z kesulitan dalam menyusun anggaran dan tabungan masa depan. Tanpa pemahaman yang memadai tentang pengelolaan uang dan risiko keuangan, mereka lebih rentan terjebak dalam perilaku konsumtif berlebihan yang berpotensi menimbulkan dampak negatif. Terlebih di era teknologi digital yang lebih modern ini, terutama ketika generasi Z dihadapkan pada tekanan untuk mengikuti tren konsumsi baik dalam bentuk gaya hidup maupun teknologi seringkali mendorong generasi Z untuk mengambil keputusan keuangan secara impulsif tanpa mempertimbangkan jangka panjangnya.

Gaya hidup generasi Z di Indonesia menunjukkan keberagaman yang luas, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perkembangan zaman, teknologi dan tuntutan sosial. Adanya revolusi industri juga mendorong perilaku konsumtif generasi Z, termasuk gaya hidup yang hedonisme. Umumnya generasi Z melakukan belanja baik secara online maupun offline tidak hanya bergantung pada kebutuhan saja, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup, sehingga pola konsumsi seperti ini menyebabkan seseorang menjadi boros. Generasi Z akan berlomba mengikuti tren terkini untuk memenuhi gaya hidupnya sehingga berpotensi mempengaruhi dalam hal pengelolaan keuangan.

Adanya fenomena "*doom spending*" menjadi semakin relevan di kalangan generasi Z dalam era ekonomi digital. *Doom spending* mengacu pada perilaku konsumsi impulsif yang muncul sebagai respons stress, kecemasan, atau perasaan negatif lainnya. Keberadaan marketplace, media sosial dan influencer juga semakin memperkuat tren ini yang mendorong mereka untuk terus mengikuti tren konsumsi terbaru sehingga dapat menyebabkan masalah dalam hal pengelolaan keuangan.

Beberapa peneliti sebelumnya telah menganalisis terhadap komponen yang mempengaruhi perilaku keuangan pada generasi Z. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (F. A. Hidayat & Paramita, 2024) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Shiega et al., 2024) dan (Fatimah & Fathihani, 2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Kurniawan, 2023) dan (Akbar & Armansyah, 2023) mengemukakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z. Menurut (Moehadi et al., 2024) *e-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z. Dalam penelitian lainnya, menurut (Afni Furoidah & Panggah Setiyono, 2024) *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z. Menurut (Septiani et al., 2024) gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Shiega et al., 2024) bahwa gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z.

Dampak dari kemajuan teknologi di era ekonomi digital ini banyak generasi Z yang mengakses teknologi dan internet sehingga mereka akan dengan mudah mengakses fintech dan menjumpai iklan produk, baik promosi yang ditawarkan marketplace maupun media sosial sehingga akan meningkatkan perilaku konsumsi. Hal ini tentu saja akan memicu pengelolaan keuangan yang kurang baik. Penelitian sebelumnya telah mempelajari berbagai variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, seperti teknologi finansial, e-commerce, tingkat literasi keuangan dan gaya hidup. Namun, penelitian sebelumnya biasanya hanya terbatas pada kelompok tertentu, seperti mahasiswa tertentu di fakultas tertentu maupun di universitas tertentu. Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki tujuan untuk memperluas lingkup penelitian dengan meneliti perilaku keuangan generasi Z secara lebih luas. Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah dengan generasi Z yang berasal dari Kecamatan Wonosobo sebagai subyek penelitian.

### Kajian Pustaka

*Theory of Planned Behavior* merupakan hasil pengembangan yang awalnya *Theory of Reasoned Action* (TRA) dibuat oleh Icek Ajzen jadi *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada tahun 1985. TPB dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku keuangan seseorang dalam hal keuangan. TPB mengasumsikan bahwa tiga komponen penentu yang mempengaruhi seseorang berperilaku yaitu, sikap mempengaruhi cara individu melihat perilaku keuangan, norma subjektif merujuk pada pengaruh sosial yang dirasakan individu untuk bertindak atau tidak melakukan perilaku keuangan, sementara kontrol perilaku berkaitan pada sejauh mana kemampuan individu guna melakukan perilaku keuangan. Ketiga faktor tersebut saling berhubungan yang menghasilkan niat perilaku, yang nantinya akan berdampak pada perilaku aktual seseorang.

Perilaku keuangan mencakup cara seorang individu untuk mengatur uang mereka setiap hari. Austin & Nuryasman (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan diartikan sebagai kemampuan individu dalam memperlakukan, mengatur serta memanfaatkan dana yang tersedia guna mencapai tujuan finansial guna menghindari potensi risiko keuangan.

*Financial Technology* atau fintech adalah istilah yang digunakan pada pemanfaatan teknologi dalam sektor keuangan. Menurut Pambudi (2019), *fintech* yakni kombinasi layanan keuangan dengan teknologi yang dapat mengubah model bisnis menjadi modern. Dulu, pembayaran dilakukan secara langsung dengan uang, sementara transaksi sekarang dapat dilakukan dalam hitungan detik.

*Electronic commerce* merupakan suatu istilah yang sering digunakan dan berhubungan dengan internet (D. Hidayat & Prabowo, 2019). Menurut Susanto & Savira (2021) *e-commerce* didefinisikan sebagai proses di mana pelanggan membeli dan menjual barang secara elektronik dari perusahaan ke perusahaan melalui jaringan komputer.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan yakni pemahaman serta keahlian individu mengenai ilmu keuangan yang mempengaruhi perilakunya dalam pengambilan keputusan. Literasi keuangan mencakup keahlian individu untuk mengendalikan keuangan, termasuk ketika mendapatkan serta mengevaluasi informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan serta memahami akibat dari keputusan tersebut (Ningtyas, 2019).

Gaya hidup merupakan kebiasaan atau cara hidup individu dalam melakukan kehidupannya yang dipengaruhi oleh interaksi sosial dan tercermin dalam aktivitas, minat, serta pandangan mereka. Gaya hidup merupakan pola kehidupan yang diidentifikasi dari cara seseorang memanfaatkan waktunya untuk berbagai aktivitas yang dianggap penting dalam lingkungan sosialnya (Monginsidi et al., 2019) Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Perilaku keuangan merujuk pada keahlian yang dipilih individu guna mengatur dan mengelola keuangan sehari-hari, dimulai dengan perencanaan, pembelanjaan, penyimpanan, pencatatan, pengawasan, dan pertanggungjawaban terhadap apa yang mereka miliki. Ini berkaitan dengan bagaimana cara seseorang dalam mengatur dan menggunakan uang yang dimilikinya. Perilaku keuangan juga meliputi tanggung jawab finansial seseorang dalam hal pengelolaan keuangannya secara efektif dan efisien. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap perilaku keuangan diantaranya financial technology, e-commerce, literasi keuangan, serta gaya hidup.

## **Hipotesis**

### **Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z**

Financial technology (fintech) merupakan penerapan teknologi ke sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan/atau model bisnis terbaru. Pembayaran generasi Z dipengaruhi oleh kemudahan dan kenyamanan penggunaan dompet digital. Fintech dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu dengan menyederhanakan proses transaksi, memperbaiki perencanaan anggaran, serta meningkatkan akses dan keterjangkauan produk keuangan.

H1: Financial technology berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z

### **Pengaruh E-commerce Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z**

E-commerce yaitu suatu platform digital yang dapat dimanfaatkan pebisnis untuk menjual produk usahanya. Dikarenakan e-commerce memiliki beragam pilihan produk, kemudahan metode pembayaran digital yang ditawarkan, serta jangkauan pasar yang sangat luas tanpa mengenal jarak dan waktu mendorong generasi Z yang dekat dengan teknologi untuk berbelanja lebih sering. Sehingga belanja impulsif melalui platform ini juga dapat menimbulkan tantangan dalam mengatur pengelolaan keuangan pribadi yang dapat menyebabkan pengeluaran melebihi pendapatan dan mengganggu kestabilan keuangan pribadi.

H2: E-commerce berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z**

Literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengontrol sumber daya finansial yang dimiliki memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan yang baik sangat bermanfaat bagi mereka mengambil keputusan yang lebih tepat, seperti memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan serta lebih bijak dalam mengatur pengeluaran. Kesulitan finansial yang dialami tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan orang tua maupun penghasilan individu itu sendiri, tetapi juga akibat kurangnya pengetahuan dalam mengatur keuangannya.

H3: Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan generasi Z

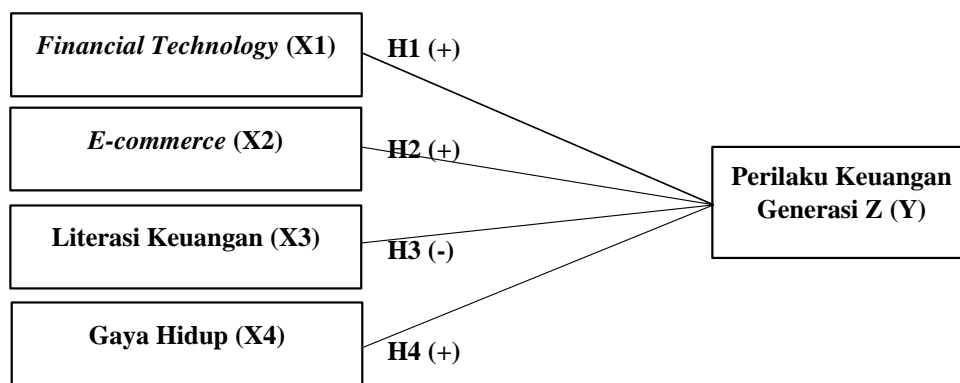
**Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z**

Gaya hidup yakni kebiasaan atau cara hidup individu yang diinterpretasikan melalui aktivitas, minat, serta pendapatnya perihal membelanjakan uang serta mengalokasikan waktunya (Buderini et al., 2023). Gaya hidup generasi Z yang tumbuh di era digital sering dipengaruhi oleh tren terkini, karena didorong oleh paparan media sosial, kemudahan akses belanja serta dorongan untuk mengikuti tren agar tidak tertinggal oleh zaman. Perilaku tersebut akan berdampak pada pengeluaran impulsif dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal.

H4: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z

**Gambar Model Penelitian**

Gambar 1. Model Penelitian



**Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data yang kuantitatif atau statistik, memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu semua yang tergabung dalam generasi Z dengan usia 15 sampai usia 24 tahun dan berasal dari Kecamatan Wonosobo. Jumlah populasi usia 15 sampai 24 tahun di Kecamatan Wonosobo berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020 berjumlah 15.226 jiwa. Pada penelitian ini, rumus Taro Yamane yang digunakan untuk pengambilan sampel dan didapatkan 100 responden generasi Z yang menjadi sampel pada penelitian ini. Data diperoleh dari kuesioner yang akan dibagikan secara langsung ataupun secara online menggunakan google form kepada responden.

**Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Linier

Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.   |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |        |      |
| 1     |                             |            |                           |       |        |      |
|       | (Constant)                  | 13.280     | 2.579                     |       | 5.149  | .000 |
|       | FT                          | .307       | .092                      | .301  | 3.328  | .001 |
|       | Ec                          | -.009      | .078                      | -.012 | -.117  | .907 |
|       | LK                          | -.430      | .103                      | -.402 | -4.164 | .000 |
|       | GH                          | .138       | .092                      | .129  | 1.499  | .137 |

a. Dependent Variable: PK

Sumber: data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel, persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2,967 + 0,307X_1 - 0,009X_2 + 0,430X_3 + 0,138X_4 + 1,77573$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,967 terbukti bahwa generasi Z Kecamatan Wonosobo sudah memiliki perilaku keuangan walaupun tidak dipengaruhi oleh variabel *financial technology*, *e-commerce*, literasi keuangan, dan gaya hidup.
2. Pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan generasi Z mempunyai koefisien 0,307 serta nilai signifikan 0,001. Dikarenakan mempunyai tingkat signifikan lebih rendah dari 0,05, dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 yang menyatakan *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z diterima. Artinya *financial technology* mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z. Dimana kepraktisan dan kemudahan dalam bertransaksi menyebabkan pola konsumsi seseorang menjadi semakin meningkat
3. Pengaruh *e-commerce* terhadap perilaku keuangan generasi Z mempunyai koefisien 0,009 serta tingkat signifikan 0,907. Dikarenakan mempunyai tingkat signifikan lebih tinggi dari 0,05, ditarik kesimpulan bahwa H2 yang menyatakan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z ditolak. Artinya tingkat penggunaan *e-commerce* tidak mempengaruhi perilaku keuangan.
4. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z mempunyai koefisien 0,430 serta tingkat signifikan 0,000. Dikarenakan mempunyai tingkat signifikan kurang dari 0,05 dengan arah koefisien negatif, dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan generasi Z diterima. Artinya semakin bertambah tingkat literasi keuangan seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang semakin baik.
5. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z mempunyai koefisien 0,138 serta tingkat signifikan 0,137. Dikarenakan mempunyai tingkat signifikan lebih tinggi dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z ditolak. Artinya gaya hidup tidak mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z.

## Pembahasan

### Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z sehingga H1 pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Furoidah & Setiyono, 2024) yang membuktikan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Penelitian menjelaskan ketika semakin sering generasi Z memakai produk-produk *fintech* maka perilaku keuangan mereka akan meningkat. Proses transaksi yang mudah dan cepat mendorong peningkatan konsumsi karena penggunaannya dapat dilakukan dimana saja. Pembayaran berbasis teknologi seperti dana, *e-wallet*, *shoppepay* juga dapat mempercepat proses transaksi sehingga waktu yang dikeluarkan tidak banyak. Dengan adanya kemudahan bertansaksi tersebut memberikan peluang kepada generasi Z untuk terus melakukan konsumsi. Hasil analisis yang telah dilakukan sebagian besar generasi Z menjawab dengan adanya aplikasi *financial technology* memudahkan dalam bertansaksi. Oleh karenanya, adanya penggunaan *financial technology* mempengaruhi perilaku keuangan.

### **Pengaruh E-commerce Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z**

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa *e-commerce* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z, hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z sehingga H2 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nofriansyah & Marwan, 2019) yang menyatakan bahwa online shop media sosial atau *e-commerce* tidak mempengaruhi perilaku keuangan.

Penelitian ini menjelaskan bahwa *e-commerce* tidak mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z. Meskipun *e-commerce* memiliki beragam pilihan produk dan kemudahan akses, tidak semua generasi Z terdorong untuk melakukan perilaku konsumsi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada dasarnya generasi Z yang sudah berperilaku konsumtif tidak dipengaruhi oleh intensitas penggunaan *e-commerce*.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z**

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan generasi Z sehingga H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Akbar & Armansyah, 2023) yang membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan generasi Z.

Literasi keuangan merupakan keterampilan mengenai pemahaman keuangan untuk mengatur keuangannya. Seseorang memiliki keterampilan dan pemahaman keuangan yang kurang bisa memicu perilaku konsumsi berlebih. Tingginya perilaku konsumsi berlebih mengakibatkan pengelolaan keuangan individu menjadi tidak terkendali. Hasil analisis membuktikan bahwa tidak semua generasi Z yang mempunyai tingkat literasi keuangan tinggi mereka tidak akan berperilaku konsumtif. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya pengaruh psikologis, pengaruh sosial dan pengaruh ekonomi yang mempengaruhi perilaku keuangannya.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z**

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z, hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan sehingga H4 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati & Mustaqim, 2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak mempengaruhi perilaku keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa gaya hidup bukan unsur utama yang mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z. Hal ini bisa dikarenakan pola hidup generasi Z satu dengan yang lainnya berbeda. Hasil analisis membuktikan bahwa gaya hidup generasi Z yang mengikuti tren tidak selalu bersifat konsumtif. Gaya hidup bisa terlihat dari aktivitas, ketertarikan dan pendapatnya. Selain itu juga dapat ditunjukkan dengan cara seseorang berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa *financial technology* mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z. Artinya generasi Z yang dekat dengan teknologi keuangan akan mempengaruhi perilaku keuangan mereka dengan pola konsumsi berlebih sebagai akibat dari kemudahan dan kepraktisan aplikasi keuangan. *E-commerce* tidak mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z. Artinya tingkat

penggunaan *e-commerce* tidak mempengaruhi perilaku keuangan. Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan generasi Z. Artinya ketika tingkat literasi keuangan seseorang baik akan bertambah baik juga perilaku keuangannya. Gaya hidup tidak mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z. Artinya gaya hidup maupun kebiasaan yang mereka pilih tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

## Referensi

Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.

Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri dan Gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 107–124.

Alfiyansyah, M. A., Alamsyah, S., & Tanjung, H. (2024). Pengaruh E-Commerce, Literasi Keuangan, dan Literasi Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 5(1), 972–979.

Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>

Buderini, L., Gama, A. W. S., & N.P.Y, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z. *Krisna*, 15(1), 90–101.

Fatimah, S. N., & Fathihani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 868–877. <https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/1637>

Ginting, N. M., & Bangun, R. B. (2022). Pengaruh Gaya hidup dan Persepsi konsumen Terhadap Keputusan pembelian Pada Store Urban Traffic Medan. *Value*, 3(1), 114–125. <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.381>

Hendriyati, P., & Yusta, A. (2021). Implementasi Aplikasi E-Commerce Berbasis Web. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen)*, 9(1), 40–48. <https://ejournal.stmikgici.ac.id/index.php/jursima/article/view/232>

Hidayat, D., & Prabowo, D. W. (2019). Sistem Informasi E-Commerce di CV Galaxy Computer Berbasis PHP dan MySQL. *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, 7(2), 1–4. <http://jurnal.unda.ac.id/index.php/jpdf/article/view/77>

Hidayat, F. A., & Paramita, V. S. (2024). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Jawa Barat. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(3), 1143–1152. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i3.8963>

Kurniawan, M. Z. (2023). Peran Literasi Keuangan, Harga, Dan Promosi Penjualan Pada Perilaku Konsumtif Generasi Z. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(1), 151–162. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i1.3636>

Luharsi, D. I. (2021). Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa. 37(3), 2–7.



- M. B. Kadam. (2019). Electronic Commerce: A Study on Benefits and Challenges in an Emerging Economy. *Global Journal of Management and Business Research*, 16(1), 149–154. <https://www.viirj.org/vol9issue2/26.pdf>
- Mewoh, F. M., Tampi, J. R. E., & Mukuan, D. D. S. (2019). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Pada Matahari Department Store Manado Town Square. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.35797/jab.9.1.2019.23529.35-42>
- Moehadi, Hartiningsih Astuti, Siti Alfiyana, & Kiswati Dewi Kartika. (2024). Peran E-Commerce Dan Gaya Hidup Dalam Menentukan Perilaku Konsumen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 15(1), 18–23. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v15i1.3953>
- Monginsidi, S. J., Sepang, J., & Soepeno, D. (2019). Pengaruh Lifestyle Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Nike (Studi Kasus Manado Town Square) Effect of Lifestyle and Price on the Decision of Purchase of Nike Shoes (Case Study of Manado Town Square). *Jurnal EMBA*, 7(3), 2949–2958.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nofriansyah, & Marwan. (2019). Effect of Self-Concept, Reference Group, Online Shop Social Media, and Lifestyle on Consumptive Behavior of Students. 97(Piceeba), 538–549. <https://doi.org/10.2991/piceeba-19.2019.59>
- OJK. (n.d.). Literasi Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan Fintech di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo. *Harmony*, 4(2), 74–81. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>
- Poddala, P., & Bin, E. (2024). Navigasi Financial dalam Dunia Digital terhadap Generasi Z. 1, 127–134.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Puspasari, S. D., Hakim, L., & Kemalasari, P. R. (2020). *Jebi* 1,2,3. 05(01), 1–3.
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2008). What Is Behavioral Finance? *Handbook of Finance*, May. <https://doi.org/10.1002/9780470404324.hof002009>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. In *Leadership & Organization Development Journal* (Vol. 34, Issue 7). <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Septiani, A., Adelia, R., Wati, Y., & ... (2024). Analisis Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Financial Gen Z Di PT Mandiri Andalan Utama. *YUME: Journal of ...*, 7(2), 6242–6247. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/6766%0Ah>

<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/download/6766/4548>

Shiega, F., Purba, M. I., Winston, J., & Aliah, N. (2024). The effect of financial literacy, lifestyle, and electronic money on the consumptive behaviour of gen-z generation students. 7.

Shomad, A. C., & Purnomosidhi, B. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Perilaku Penggunaan E-commerce. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1–20.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Wati, R., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada Pt. Prisma Jamintara Sidoarjo. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 87. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1882>